

**KEKUATAN KOMIK;  
SEJARAH, BENTUK & KEBUDAYAAN**



**Diterjemahkan Oleh:**

**Terra Bajraghosa, M.Sn.  
NIP. 19810412 200604 1004**

**Dibiayai Dana DIPA ISI Yogyakarta  
No. 042.01.2.400980/2017  
TA 2017, MAK 5742.001.002.052.K.521219**

**UPT PERPUSTAKAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENERJEMAHAN BUKU AJAR**

1. Judul Buku Ajar : Kekuatan Komik; Sejarah, Bentuk dan Kebudayaan
- a. Nama Mata Kuliah : Seni Gambar Sekuensial
- b. Program Studi : Disain Komunikasi Visual
- c. Jurusan / Fakultas : Disain/ Fakultas Seni Rupa
2. Penerjemah
- a. Nama Lengkap : Terra Bajraghosa, M.Sn.
- b. NIP : 19810412 200604 1 004
- c. Pangkat : Penata Muda Tk.I / III b
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
3. Judul Asli : The Power of Comics; History, Form and Culture
- a. Pengarang : Randy Duncan & Matthew J. Smith
- b. Penerbit : The Continuum International Publishing Group Inc., New York
- c. Tahun : 2009
4. Jumlah Halaman : 66 Halaman (terjemahan), spasi ganda
5. Biaya Penerjemahan : DIPA ISI YOGYAKARTA,  
No. 042.01.2.400980/2017  
MAK 5742.001.002.052.K.521219

Yogyakarta, 26 Juli 2017

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa

Penerjemah

Dr. Suastiwi, M.Des  
NIP 19590802 198803 2 002

Terra Bajraghosa, M.Sn.  
NIP19810412 200604 1 004

Menyetujui,  
Kepala UPT Perpustakaan

Drs. Jono  
NIP 19620223 199303 1 001

## KATA PENGANTAR

*“Dosa besar, kalau ada orang mengaku belum pernah membaca komik”*

-Arswendo Atmowiloto, dalam sebuah wawancara, 2012.

Penulis bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkat dan kuasaNya, penerjemahan berjudul *Kekuatan Komik; Sejarah, Bentuk, dan Kebudayaan* ini dapat diselesaikan, melalui proses penerjemahan yang dilancarkan dan dimudahkan karena memperoleh bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karenanya, dengan rasa hormat dan tulus disampaikan ucapan terima kasih kepada:

Pembantu Rektor I ISI Yogyakarta,

Kepala UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta beserta staff,

Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta,

Dan seluruh rekan peserta program penerjemahan dan penerbitan buku ajar tahun 2017.

Perkembangan komik Indonesia yang terbaru adalah maraknya penerbitan buku komik dalam bentuk majalah yang berisi kumpulan komik-komik pendek. Komik-komik pendek yang bersambung ini, jika dirasa mendapat pembaca yang sesuai harapan penerbit, kemudian akan dirangkai dan dicetak sebagai buku tunggal. Pola kompilasi atau majalah memang marak juga pada era komik Indie pertengahan tahun 1990-an, namun paska tahun 2015, kompilasi komik dapat dilihat sebagai upaya untuk menguji pasar pembaca. Pola ini sangat dekat dengan pola penerbitan komik di Jepang, salah satu kiblat komikus Indonesia. Pola kompilasi ini juga dapat ditemukan pada penerbitan komik di Amerika tahun 1940-an yang dikenal awalnya sebagai *pulp magazine* atau majalah berharga murah yang isinya didominasi oleh komik strip.

Komik strip yang dikumpulkan dan dicetak ulang menjadi buku, kemudian menginspirasi penerbit untuk berkesperimen membuat satu buku baru yang berisi

komik-komik baru. Pasar dan pembaca mau tidak mau menjadi pemicu untuk hadirnya eksperimentasi tersebut, selain dorongan ekspresi dari pengarang komik.

Perjalanan format komik seperti ini, sejarah dan bentuknya, tidak akan diketahui banyak orang, bahkan penggemar komik sekalipun, jika tidak ada kajian atau laporan tertulis yang lengkap mengenai hal tersebut. Belum lagi menyangkut budaya penggemar, hingga potensi yang dipunyai komik dalam menyampaikan beragam kisah, alih-alih hanya menceritakan tentang superhero atau kisah-kisah lucu.

Buku karya Randy Duncan dan Matthew J. Smith berjudul *The Power Of Comics; History, Form, and Culture* yang terbit tahun 2009, dirasa cukup lengkap dalam merangkum perjalanan sejarah, perkembangan bentuk, dan keterkaitan komik dalam lingkungan sosial. Meskipun berfokus pada komik Amerika pada pembahasan sejarah, lebih jauh buku ini juga menampilkan fenomena global komik, mulai Eropa hingga Asia. Termasuk pula isu-isu sosial dan yang lebih penting adalah mengenai kekuatan komik; kemampuan campuran unsur piktorial dan linguistik dalam mendongeng.

Alasan itulah yang menggerakkan hati penerjemah untuk menerjemahkan buku ini ke dalam Bahasa Indonesia, sehingga bisa dipahami dengan lebih baik oleh lebih banyak lagi pembaca komik Indonesia, khususnya mahasiswa dan akademisi yang berminat melakukan apresiasi dan kajian media komik, dan lebih luas lagi bagi semua pemerhati seni gambar sekuensial. Meskipun belum bisa menampilkan terjemahan utuh satu buku, bagian awal ini diharapkan dapat membuka wawasan dan memicu gagasan para pembaca dan sudah dapat dimanfaatkan di kelas-kelas karena disertai pula dengan bahan diskusi dan aktivitas.

Sekiranya ada kekurangan dalam penerjemahan ini, diharapkan saran dan kritiknya.

Yogyakarta, Juli 2017

Terra Bajraghosa, M.Sn.

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vi
BAB I	
MENDEFINISIKAN BUKU KOMIK SEBAGAI SEBUAH MEDIUM...	1
Tujuan .....	3
Kartun, Komik, dan Seni Sekuensial.....	5
Membedakan Buku Komik Dari Media Komik Strip .....	9
Model Komunikasi Buku Komik .....	14
Analisis: Mengapa Perlu mempelajari Buku Komik .....	25
Perkembangan Buku Komik Sebagai Karya Sastra .....	30
BAB II	
SEJARAH BUKU KOMIK;	
BAGIAN I: MENGEMBANGKAN SEBUAH MEDIA .....	38
Tujuan.....	41
Pembagian Masa Komik Amerika.....	43
Masa Penemuan .....	47
Rodolphe Topffer: Bapak Buku Komik .....	47
Komik Strip dan Roman Picisan .....	50
Buku Komik Modern.....	53
New Fun .....	58
Masa Proliferasi .....	60
Super Peniru .....	62
Sistem Bengkel.....	64
Profil: Will Eisner .....	67
Masa Diversifikasi .....	69
‘Tren baru’ EC Comics .....	72
Reaksi Negatif Melawan Komik .....	74
GLOSARIUM .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Maus .....	4
Gambar 1.2 Komik strip Peanuts .....	13
Gambar 1.3 Model Komunikasi .....	13
Gambar 2.1 A Harlot's Progress .....	40
Gambar 2.2 Les Amours de M. Vieux-Bois.....	40
Gambar 2.3 Yellow Kid .....	57
Gambar 2.4 The Spider.....	57
Gambar 2.5 Famous Funnies #1 .....	57
Gambar 2.6 Sosok mirip Major Wheeler dalam komik The Dream .....	57
Gambar 2.7 Action Comics #1 .....	66
Gambar 2.8 Proses produksi komik dalam karya Eisner.....	66
Gambar 2.9 Kerumunan membakar buku komik .....	76
Gambar 2.10 Segel Comic Code Authority.....	76
Gambar 2.11 Surat jaminan Dell Comic .....	76

